

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah hubungan masyarakat atau humas sebagai profesi telah dikenal di Indonesia sejak awal kemerdekaan. Pesatnya perkembangan humas terlihat dengan makin banyaknya organisasi atau lembaga yang membentuk unit khusus humas. Unit humas telah menduduki posisi penting dalam struktur organisasi, sehingga peran dan fungsinya semakin maksimal. Peran dan fungsi humas yang maksimal dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh humas tersebut. Aktivitas humas berhubungan dengan publik internal dan eksternal, pada publik internal dilakukan dengan karyawan dan *stakeholder*, sedangkan aktivitas pada publik eksternal salah satunya dengan wartawan melalui pembuatan *press release* (Nurudin, 2008:12).

Press release adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh humas suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut. *Press release* merupakan bagian penting pada kegiatan eksternal humas, karena sistem pemberian berita harus melalui *press release* untuk dapat disebarluaskan (Kriyantono, 2008:138).

Keahlian menulis sangat penting dalam profesi humas, karena 70% kegiatan praktisi kehumasan adalah menulis, sedangkan 30% sisanya adalah komunikasi lainnya (Kasali, 2000:162). Kemampuan menulis naskah kehumasan sangat diperlukan bagi seorang *Public Relations Officer*, karenanya mutlak menguasai dasar-dasar teknik penulisan berita, antara lain untuk pembuatan *press release*, artikel, atau pun feature (Ruslan, 2002:216).

Oleh karena itu, humas harus memiliki kemampuan menulis serta ketepatan dalam pengiriman *press release* yang sesuai dengan standar penulisan berita, mengingat media massa merupakan kekuatan keempat di suatu negara yang dapat dengan mudah mempengaruhi opini publik dalam rangka memberi pengetahuan mengenai apa yang hendak dipublikasikan oleh suatu instansi, baik mengenai produk atau kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh humas.

Pada penelitian ini, peneliti memilih humas pemerintahan yaitu Dinas Komunikasi dan informatika yang kini telah berganti nama menjadi Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung dalam kegiatan eksternalnya membuat *press release*, serta kesesuaian pemberitaannya pada media Surat Kabar Harian (SKH) Radar Lampung periode Januari - Februari tahun 2015 sebagai obyek penelitian. Alasan peneliti menggunakan *press release* pada bulan Januari dan Februari karena kegiatan Biro Humas dan Protokol baru berjalan efektif pada awal tahun 2015.

Kegiatan *press release* merupakan kegiatan rutin Biro Humas dan Protokol yang dilakukan dengan media massa, baik media cetak atau media elektronik. *Press release* berisi tentang informasi atau kegiatan yang terjadi di Pemerintah Provinsi Lampung dan dianggap perlu untuk diketahui oleh publik, sehingga peneliti

mengkhususkan pembuatan *press release* yang berkenaan dengan kegiatan Gubernur, Wakil Gubernur serta Sekertaris Daerah Provinsi Lampung. Biro Humas dan Protokol menjalin kerjasama dengan wartawan dari masing-masing media massa di Provinsi Lampung baik cetak maupun elektronik. Namun, disini peneliti memilih pemberitaan pada salah satu surat kabar yaitu SKH Radar Lampung karena dari seluruh media massa yang telah bekerjasama dengan Biro Humas dan Protokol, SKH Radar Lampung lebih banyak dalam mempublikasikan berita berdasarkan *press release* telah dibuat oleh Biro Humas dan Protokol.

Berdasarkan klasifikasi di atas, terdapat data *press release* yang telah dibuat oleh Biro Humas dan Protokol pada bulan Januari - Februari tahun 2015:

Tabel 1. Data *Press Release* Biro Humas dan Protokol

No	Tanggal/ Bulan/Tahun	Judul <i>Press Release</i>
1	05/01/2015	Penandatanganan Pakta Integritas Swasembada Pangan
2	19/01/2015	Gubernur Tepis Isu Perpecahan Dengan Wagub-Sekda
3	27/01/2015	Gubernur Lampung Serahkan SK CPNSK-2
4	28/01/2015	Pemprov Lampung Peringati Maulid Nabi Muhammad
5	30/01/2015	Dua Kabupaten Pemekaran Lamteng Penuhi Syarat
6	31/01/2015	APBN Lampung Meningkat 35,72%
7	02/02/2015	Mengurangi Pengangguran Dengan Perbaikan Pertanian
8	04/02/2015	Pemerintah Provinsi Lampung Kembangkan Wisata di Pesisir Barat
9	05/02/2015	Satker Pemprov Adakan Rapat Koordinasi
10	10/02/2015	Gubernur Lampung Minta Optimalkan HPN
11	12/02/2015	Pengurus HIMPAUDI Lampung Dikukuhkan
12	12/02/2015	Bandarlampung Siap Gelar MTQ ke 46 di Kemiling
13	12/02/2015	Menteri Pertanian Kunjungan Kerja di Tanggamus
14	17/02/2015	Gubernur Lampung Resmikan Gedung PKK dan Taman Horti
15	21/02/2015	Gubernur Minta PPP Ikut Majukan Lampung
16	13/02/2015	Pemprov Tanggung Rehabilitasi 1.567 Pengguna Narkoba
17	25/02/2015	Pemprov Bahas Peraturan Gubernur Tentang Perkopian
18	25/02/2015	Pemprov Bangun Sekolah

Sumber: Data Resmi *Press Release* Biro Humas dan Protokol

Diantara *press release* yang telah dibuat oleh praktisi humas dengan berita yang ditulis oleh wartawan agar dimuat di surat kabar, diindikasikan terdapat kesenjangan dan perbedaan dalam hal waktu, isi atau konten serta penulisan pada berita. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan fungsi dan tugas antar wartawan dengan pihak humas. Secara umum wartawan berfungsi memberikan informasi dan penyebaran informasi, sama halnya dengan wartawan Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung. Wartawan tentunya membutuhkan informasi baik untuk kepentingan dirinya ataupun kepentingan perusahaan, dalam hal informasi yang menyangkut perusahaan, ada beberapa informasi yang harus disampaikan kembali oleh para wartawan pada publik (Ruslan 2003: 151).

Sedangkan dimensi fungsi humas akan bertolak belakang dengan fungsi pers, karena publikasi yang berkaitan dengan humas justru bersifat positif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penyebaran informasi atau pesan untuk meningkatkan pengenalan (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), bujukan (*persuasive*), pendidikan (*education*). Semua itu dilakukan sebagai upaya menciptakan dan opini masyarakat kepada sesuatu yang positif, serta menghindarkan unsur-unsur pemberitaan atau publikasi yang bersifat negatif, sensasional dan kontroversial di masyarakat (Rachmadi, 1992:21). Adanya perbedaan tersebut maka peneliti perlu mengetahui isi *press release* yang telah dibuat oleh Biro Humas dan Protokol Provinsi Lampung berikut pemberitaannya pada SKH Radar Lampung berdasarkan ketentuan penulisannya masing-masing serta menganalisis kesesuaian isi antara keduanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah isi *press release* Biro Humas dan Protokol serta isi pemberitaannya pada SKH Radar Lampung berdasarkan ketentuan penulisannya masing-masing?
- b. Bagaimanakah kesesuaian isi *press release* Biro Humas dan Protokol dengan isi pemberitaannya pada SKH Radar Lampung Periode Januari - Februari Tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui isi *press release* Biro Humas dan Protokol serta isi pemberitaannya pada SKH Radar Lampung berdasarkan ketentuan penulisan masing-masing.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian isi *press release* Biro Humas dan Protokol dengan isi pemberitaannya pada SKH Radar Lampung Periode Januari - Februari Tahun 2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan kehumasan atau kinerja *public relation* dalam penyajian *press release*.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran, pengetahuan serta menambah wawasan dan informasi mengenai ketepatan serta kesesuaian isi *press release* dan pemberitaannya pada surat kabar.